

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik observational dengan desain cross sectional. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan kadar hematokrit dan trombosit terhadap luaran maternal dan perinatal pada kasus preeklamsia berat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil dan melahirkan dengan preeklamsia berat di Rumah Sakit PKU Yogyakarta pada tahun 2014-2017.

2. Sampel

Sampel adalah semua ibu hamil dan melahirkan yang tercatat di rekam medis Rumah Sakit PKU Yogyakarta tahun 2014-2017 serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Seluruh ibu hamil yang terdiagnosis preeklamsia berat dengan kehamilan tunggal.

b. Kriteria Eksklusi

Sampel yang dikeluarkan dari penelitian adalah:

- 1) Rekam medik tidak terbaca dengan jelas
- 2) Rekam medik tidak lengkap baik ibu ataupun bayi
- 3) Kehamilan kembar
- 4) IUFD

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel Bebas

Kadar Hematokrit dan Trombosit pada pasien dengan preeklamsia berat

b. Variabel Terikat

Luaran Maternal dan Perinatal pada pasien dengan preeklamsia berat.

Dalam penelitian ini luaran maternal yang diteliti adalah selisih penurunan tekanan darah ibu dan luaran perinatalnya berfokus pada nilai APGAR.

2. Definisi operasional

a. Kadar Hematokrit

Kadar Hematokrit adalah kadar Hematokrit yang didapatkan saat tegak diagnosis Preeklamsia Berat dan didapatkan dari rekam medis pasien yang berupa data sekunder. Dimana kadar normal hematokrit ibu hamil pada trimester ke 3 yaitu 28-40% (Abassi-Ghanavati et al, 2009). Skala pengukurannya numerik.

b. Kadar Trombosit

Kadar trombosit adalah kadar trombosit yang didapatkan saat tegak diagnosis Preeklamsia Berat dan didapatkan dari rekam medis pasien yang berupa data sekunder. Batas normal kadar trombosit pada wanita hamil adalah 100.000–429.000/ml. Skala pengukurannya numerik.

c. Luaran Maternal (Penurunan Tekanan Darah Ibu)

Luaran maternal berfokus pada penurunan tekanan darah ibu. Dimana data yang diambil adalah selisih tekanan darah yang dibandingkan saat tegak diagnosis preeklamsia dengan saat keluar dari rumah sakit yang didapatkan dari rekam medis pasien. Skala pengukurannya numerik.

d. Luaran Perinatal (Asfiksia Neonatorum)

Untuk mengetahui apakah bayi mengalami asfiksi atau tidak. Nilai APGAR merupakan penilaian pada tepat untuk bayi. Nilai ini diambil secepatnya setelah bayi lahir. Nilai APGAR yang diambil merupakan data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien. Data dibagi menjadi 2, yaitu Nilai APGAR <7 yang berarti bayi mengalami asfiksia dan Nilai APGAR >7 yang berarti bayi normal. Skala pengukurannya nominal.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari melihat rekam medis pasien di Rumah Sakit.

E. Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien ibu dengan preeklamsia berat yang mendapat penanganan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Tahap yang dilakukan meliputi:

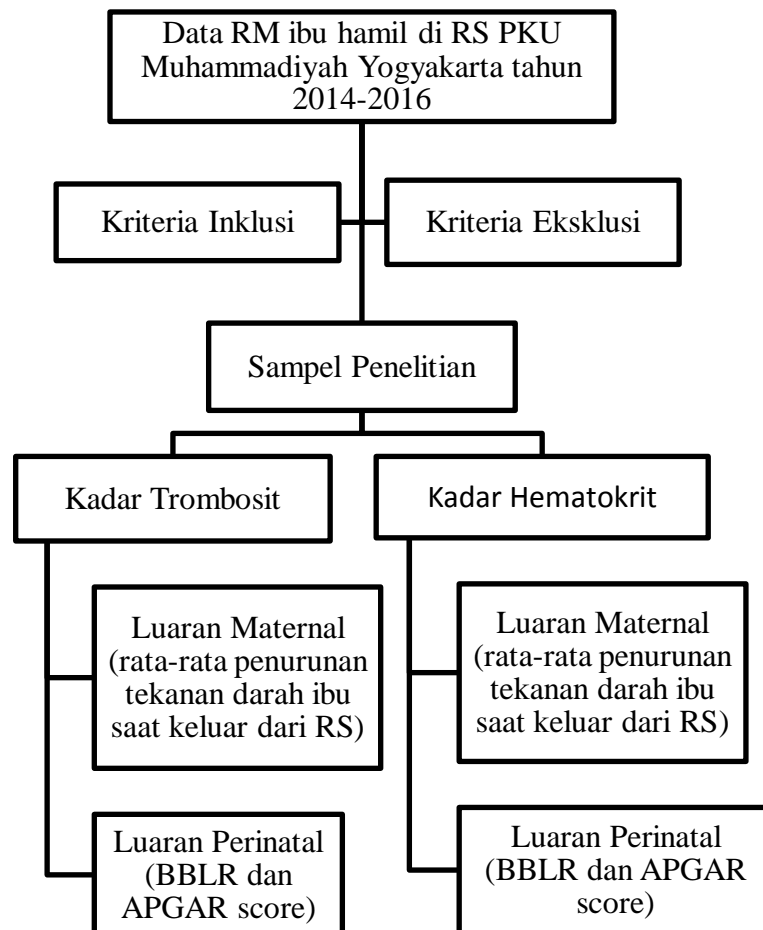
1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pengambilan data, diadakan perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan instrument penelitian yang akan dipakai, mengumpulkan data-data, studi pendahuluan, pengumpulan pustaka, dan menyusun surat permohonan izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Tahap pelaksanaan bermula dari mengurus perijinan ke RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Dilanjutkan pengumpulan data dan pencatatan dari rekam medik, yaitu:
 - 1.) Identitas digantikan dengan kode
 - 2.) Kadar hematokrit pasien
 - 3.) Kadar trombosit pasien
 - 4.) Tekanan darah ibu saat tegak diagnosis dan saat keluar dari RS
 - 5.) Nilai APGAR

Alur Penelitian



F. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan, selanjutnya dianalisis. Diawal, data diuji normalitasnya untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Data terdistribusi normal apabila $(p) > 0,05$. Untuk mengetahui hubungan antar variabel berskala numerik, digunakan Uji Pearson bila data normal atau Uji Spearman bila data tidak normal. Sedangkan hubungan antara variabel berskala numerik dan

nominal, digunakan Uji Independent Sample T test bila data normal atau Mann Whitney bila data tidak normal. Pengujian ini dibantu dengan perangkat lunak *Statistical Productant Service Solution (SPSS) for windows*.

G. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah dimintai *ethical clearance* dari Komite Etik Penelitian.